



## *Safety riding training for youth oil palm transporter in Persiapan Ranah Melintang village, West Pasaman district*

M. Yasep Setiawan✉, Nuzul Hidayat, Ahmad Arif, Wawan Purwanto, Martias, Dwi Sudarno Putra

Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

✉ [m.yasepsetiawan@ft.unp.ac.id](mailto:m.yasepsetiawan@ft.unp.ac.id)

 <https://doi.org/10.31603/ce.8321>

### **Abstract**

*Of 120 work accidents and work-related body injury reports, 75% occurred in young transporters. These are caused by young oil palm transporters' lack of understanding and ability to drive safely, especially in oil palm plantation sites with uneven road characteristics, and the vehicle specifications need to be safer to drive. This community service aims to provide knowledge and skills to the people of Persipan Ranah Melintang village, especially young oil palm transporters, regarding driving safety so that it can reduce the number of accidents in this area. The method used in the safety riding training activities uses the lecture method, question and answer, discussion, video demonstrations, and sound and proper practice of riding a motorbike following safety riding rules. The results of this activity showed the participants' enthusiasm for participating in the training, especially when practicing riding motorbikes. In addition, there was an increase in participants' awareness and understanding of the importance of safety riding when driving.*

**Keywords:** *Safety riding; Accident; Motorbikes*

## **Pelatihan *safety riding* bagi pemuda pengangkut buah sawit di Nagari Persiapan Ranah Melintang, Kabupaten Pasaman Barat**

### **Abstrak**

Dari 120 laporan kecelakaan kerja dan cedera tubuh terkait pekerjaan, 75% terjadi pada pemuda pengangkut buah sawit. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman dan kemampuan para pengangkut sawit muda dalam berkendara dengan aman, terutama di lokasi perkebunan sawit yang karakteristik jalannya tidak rata dan spesifikasi kendaraan harus lebih aman untuk dikendarai. PKM ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat Nagari Persiapan Ranah Melintang, terutama pemuda pengangkut sawit mengenai keselamatan berkendara sehingga dapat menekan angka kecelakaan di daerah ini. Metode yang digunakan dalam proses kegiatan pelatihan *safety riding* ini menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, video demonstrasi dan praktik mengendarai sepeda motor yang baik dan benar sesuai kaidah *safety riding*. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan antusias peserta dalam mengikuti pelatihan, terutama pada saat praktik mengendarai sepeda motor. Selain itu, terjadi peningkatan kesadaran dan pemahaman peserta mengenai pentingnya *safety riding* saat berkendara.

**Kata Kunci:** *Safety riding; Kecelakaan; Sepeda motor*

# 1. Pendahuluan

---

Nagari Persiapan Ranah Melintang merupakan salah satu wilayah pemerintah yang terletak di Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat. Nagari Persiapan Ranah Melintang termasuk ke dalam 25 nagari persiapan yang diusulkan untuk menjadi nagari definitif di Kabupaten Pasaman Barat. Nagari ini diusulkan sebagai pemekaran dari Nagari Sungai Aur Kecamatan Sungai Aur yang sebelumnya hanya memiliki satu nagari definitif. Kecamatan Sungai Aur juga merupakan kecamatan pemekaran baru sesuai dengan Perda Kabupaten Pasaman Barat No. 4 Tahun 2003 dan Perda Kabupaten Pasaman Barat No. 17, 18 dan 20 mengenai penambahan 4 (empat) Kecamatan baru. Kecamatan Sungai Aur memiliki luas daerah 420,16 Km<sup>2</sup> dan memiliki total jumlah penduduk 35.487 orang (Pemda Pasaman, 2021). Kecamatan Sungai Aur ini terdiri atas 1 nagari dan 12 jorong (Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat, 2017)

Nagari Persiapan Ranah Melintang berada pada daerah pesisir pantai barat yang berhadapan langsung dengan Samudera Hindia. Daerah di sekitar nagari membentang luas berupa perkebunan kelapa sawit sehingga mayoritas mata pencarian penduduk di daerah ini 90% adalah pekebun/petani dan buruh perkebunan. Berdasarkan letak geografisnya, Nagari Persiapan Ranah Melintang cukup jauh dari pusat pemerintahan Kabupaten Pasaman Barat bahkan sudah mendekati perbatasan dengan Provinsi Sumatera Utara dan masih tergolong terisolir. Keadaan ini memiliki dampak negatif terhadap pendidikan dan sosial masyarakatnya. Hal ini dibuktikan dengan rendahnya kualitas pendidikan masyarakat dan banyaknya pemuda putus sekolah, sehingga memperburuk keadaan ekonomi dan sosial masyarakat karena sebagian besar berprofesi sebagai pekebun/petani dan buruh perkebunan.

Lebih dari 60% buruh perkebunan didominasi oleh pemuda pengangkut buah kelapa sawit menggunakan sepeda motor yang sudah dimodifikasi. Kebanyakan dari buruh pengangkut ini belajar sepeda motor secara otodidak tanpa mengenal aturan berlalu lintas dan tata cara berkendara yang baik sehingga cenderung mengendarai kendaraan secara ugal-ugalan. Hal ini menyebabkan sering terjadinya kecelakaan lalu lintas di Nagari Persiapan Ranah Melintang. Dalam 1 bulan tingkat kecelakaan lalu lintas bisa mencapai 120 kasus dan lebih dari 75% korbannya adalah pemuda. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman dan kemampuan pemuda pengangkut buah sawit dalam berkendara dengan aman, terutama di lokasi perkebunan sawit yang karakteristik jalannya tidak rata dan spesifikasi kendaraan harus lebih aman untuk dikendarai.

Selain itu, cara berkendara pemuda pengangkut sawit di Nagari Persiapan Ranah Melintang juga memiliki efek jangka panjang (penyakit akibat kerja) karena tidak paham bagaimana cara berkendara yang aman dan nyaman. Ketika memasuki usia 35 menuju 40, banyak buruh pengangkut sawit mengeluh sakit di bagian lengan dan pundak. Hal ini salah satunya disebabkan oleh cara berkendara yang tidak aman dan nyaman (ergonomi) yang dilakukan berulang-ulang dalam waktu yang lama. Pemahaman ini sangat penting bagi buruh pengangkut buah sawit karena sebahagian besar kurang memperhatikan hal ini sehingga sering terjadi kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Hal ini dapat merugikan masyarakat baik secara fisik, waktu serta materi.

Oleh karena itu perlu adanya pengetahuan dan keterampilan tentang keselamatan berkendara (*safety riding*) agar dapat menekan angka kecelakaan kendaraan bermotor terutama sepeda motor serta menghindari terjadinya penyakit akibat kerja (efek jangka panjang) dari berkendara sepeda motor. Ariwibowo (2013) melakukan penelitian yang

bertujuan untuk menganalisis hubungan antara usia, tingkat pendidikan, pengetahuan, sikap terhadap praktik *safety riding awareness* pada pengendara ojek. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pendidikan, pengetahuan, sikap dan praktik kesadaran *safety riding*, sedangkan variabel usia tidak ada hubungan yang bermakna dengan ditemukannya praktik kesadaran *safety riding*. Selain itu, Sahara et al. (2020) melakukan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk memberikan penyuluhan agar siswa/i SMK di Kota Bekasi agar dapat memahami pentingnya berlalu lintas yang baik. Pengabdian masyarakat mendapat respons yang sangat baik dari siswa/i peserta, terbukti dari banyaknya tanggapan dari peserta agar kegiatan ini dilakukan kembali secara berkala. Rusti & Falaah (2016) melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan persepsi, dukungan media, perilaku teman sebaya dan peran keluarga terhadap praktek *safety riding* sepeda motor bagi pelajar di wilayah kerja Polres Padang Panjang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi memiliki peluang resiko untuk *safety riding* pada pelajar di Kota Padang Panjang.

Berdasarkan permasalahan dan pemaparan di atas, melalui Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang diluncurkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Padang (LP2M UNP), maka kami melakukan pelatihan *safety riding* kepada pemuda pengangkut buah sawit. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat Nagari Persiapan Ranah Melintang terutama pemuda pengangkut sawit mengenai keselamatan berkendara sehingga dapat menekan angka kecelakaan di daerah ini.

## 2. Metode

---

Kegiatan PKM ini dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2022 s/d 2 Agustus 2022 di SMKN 1 Sungai Aur, bekerja sama dengan SMKN 1 Sungai Aur. Sasaran dari kegiatan PKM ini adalah 15 orang pemuda pengangkut buah sawit di Nagari Persiapan Ranah Melintang, Kecamatan Sungai Aur, Kabupaten Pasaman Barat, Sumatera Barat. Kegiatan PKM ini dilaksanakan menggunakan metode ceramah dan diskusi terkait teori keselamatan berkendara (*safety riding*) dan kemudian dilanjutkan dengan praktik mengendarai sepeda motor yang baik dan benar sesuai dengan kaidah *safety riding*. Tahap kegiatan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut

### 2.1. Tahap persiapan

Berdasarkan survei dan analisis permasalahan pada Nagari Persiapan Ranah Melintang, maka diperoleh kesimpulan bahwa pelatihan keselamatan berkendara (*safety riding*) sangat diperlukan dan setuju untuk bekerja sama diwujudkan dengan adanya surat kesediaan bekerja sama.

### 2.2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan berupa penyusunan modul keselamatan berkendara (*safety riding*) serta sarana penunjang lainnya. Pelaksanaan kegiatan tahap 1 pelatihan keselamatan berkendara selama 4 hari bagi beberapa pemuda pengangkut buah sawit. Pelaksanaan pelatihan tahap 2 merupakan evaluasi hasil kegiatan tahap 1.

### 2.3. Tahap monitoring

Pendampingan pada seluruh peserta kegiatan berupa konsultasi kesulitan yang ditemukan setelah pelaksanaan kegiatan. Konsultasi dapat melalui korespondensi

telepon, internet maupun datang langsung. Evaluasi program secara keseluruhan dilakukan untuk melihat tingkat keberhasilan kegiatan yang telah dilaksanakan.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan PKM pelatihan *safety riding* ini dilaksanakan di pelataran parkir SMKN 1 Sungai Aur Nagari Persiapan Ranah Melintang Kecamatan Sungai Aur Pasaman Barat pada tanggal 29 Juli 2022 sampai 2 Agustus 2022. Kegiatan diawali dengan temu ramah dan koordinasi dengan mitra dari Nagari Persiapan Ranah Melintang dan Kepala Sekolah SMKN 1 Sungai Aur beserta jajarannya. Kegiatan PKM ini diikuti peserta sebanyak 15 orang dari berbagai daerah di Nagari Persiapan Ranah Melintang.

Kegiatan pelatihan diawali dengan pembukaan secara resmi oleh Kepala Sekolah SMKN 1 Sungai Aur. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian *pre-test* untuk melihat sejauh mana pemahaman peserta terkait keselamatan berkendara atau *safety riding*. Hasil *pre-test* menunjukkan masih rendahnya pengetahuan dan pemahaman peserta pelatihan terkait keselamatan berkendara (Tabel 1). Kegiatan dilanjutkan dengan pemberian materi kepada peserta terkait kendaraan bermotor, peraturan berkendara dan teknik berkendara yang aman dan nyaman atau *safety riding* (Gambar 1).



Gambar 1. Kegiatan sosialisasi materi *safety riding*

Pada hari ke-3 pelaksanaan PKM dilanjutkan dengan kegiatan praktik berkendara yang aman dan nyaman atau *safety riding*. Praktikum diawali dengan instruktur memperagakan teknik berkendara dengan melewati trek yang sudah dipersiapkan di pelataran parkir SMKN 1 Sungai Aur (Gambar 2). Kemudian dengan dipandu beberapa instruktur satu persatu peserta secara bergantian melakukan simulasi berkendara yang aman dan nyaman sesuai kaidah *safety riding* (Gambar 3).



Gambar 2. Praktik *safety riding* mengendarai sepeda motor oleh instruktur



Gambar 3. Praktik *safety riding* mengendarai sepeda motor oleh peserta

Pada hari terakhir pelaksanaan PKM diberikan *post-test* kepada peserta pelatihan untuk melihat sejauh mana peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta terkait *safety riding*. Solusi dan target yang hendak dicapai dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tercapai dengan baik. Peserta pelatihan sangat antusias dan semangat mengikuti pelatihan *safety riding* ini terlihat dari foto pada kegiatan. Bahkan peserta dan mitra meminta kegiatan yang sama dilakukan lagi dengan jumlah peserta yang lebih banyak. Selain itu, hal ini juga dapat dilihat dari meningkatnya hasil evaluasi *post-test* dari hasil *pre-test* sebelum diberikan pelatihan. Berdasarkan Tabel 1 terlihat peningkatan hasil *post-test* yang signifikan pada semua peserta pelatihan. Rata-rata nilai *pre-test* adalah 39,53 sedangkan nilai *post-test* adalah 79,87. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kompetensi dan pemahaman peserta mengenai *safety riding* setelah mendapatkan pelatihan.

Tabel 1. Nilai *pre-test* dan *post-test* peserta kegiatan PKM

Nomor Peserta	Pre Test	Post Test	Peningkatan
1	30	75	150,00%
2	40	78	95,00%
3	25	65	160,00%
4	50	85	70,00%
5	40	80	100,00%
6	38	87	128,95%
7	47	82	74,47%
8	55	85	54,55%
9	37	75	102,70%
10	38	69	81,58%
11	40	78	95,00%
12	53	95	79,25%
13	25	85	240,00%
14	30	69	130,00%
15	45	90	100,00%
<b>Rata-Rata</b>	<b>39,53</b>	<b>79,87</b>	<b>110,77%</b>

Untuk meningkatkan kesadaran *safety riding*, tim PKM juga memberikan *doorprize* berupa perlengkapan berkendara yang sesuai dengan standar SNI seperti helm, sarung tangan dan jaket kepada beberapa peserta terpilih (Gambar 4). Hal ini sejalan dengan yang dilakukan oleh tim PKM Poltek samarinda (Maulita et al., 2021).



Gambar 7. Penyerahan doorprize

## 4. Kesimpulan

Kegiatan pelatihan ini berjalan lancar sesuai dengan yang diharapkan. Para peserta dengan antusias mengikuti pelatihan, terutama pada saat praktik mengendarai sepeda motor. Kegiatan PKM ini juga berhasil meningkatkan kesadaran dan pemahaman peserta mengenai pentingnya *safety riding* dalam mengendarai kendaraan sebesar 110,77% sehingga diharapkan ke depannya para peserta akan selalu mengaplikasikan *safety riding* dalam berkendara.

## Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Padang (LPPM UNP) yang telah mendanai pekerjaan ini dengan nomor kontrak : 1252/UN35.13/PM/2022

## Daftar Pustaka

- Ariwibowo, R. (2013). Hubungan Antara Umur, Tingkat Pendidikan, Pengetahuan, Sikap Terhadap Praktik Safety Riding Awareness Pada Pengendara Ojek Sepeda Motor di Kecamatan Banyumanik. *JKM-Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2(1), 1-10.
- Maulita, M., Rahmat, R., & Luturmas, F. B. (2021). K3 training for the safety of fishermen in Muara Pantuan Village, Anggana District. *Community Empowerment*, 6(9), 1660-1663. <https://doi.org/10.31603/ce.5965>
- Pemda Pasaman. (2021). *Pada Prinsipnya Kemendagri Setuju 25 Nagari Persiapan Jadi Nagari Definitif*.
- Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat. (2017). *Rencana Program Investasi Jangka Menengah (RPIJM) Bidang Cipta Karya Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2017-2021*.
- Rusti, S., & Falaah, R. M. (2016). Praktik Safety Riding Pada Pelajar di Wilayah Kerja Polres Padang Panjang. *Human Care Journal*, 1(3). <https://doi.org/10.32883/hcj.v1i3.30>
- Sahara, S., Azwar, S. A., & Madani, F. R. S. (2020). Pelatihan Keselamatan Berkendara Sepeda Motor Dalam Menekan Angka Kecelakaan Lalu Lintas Bagi Siswa SMK di Kota Bekasi. *JURPIKAT -Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 303-314.

<https://doi.org/10.37339/jurpikat.v1i3.368>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License

---